

Press Release
“Rêverie”
ETU Spring/Summer 2021

Jakarta, November 2020 Seiring dengan bergulirnya waktu mengikuti masa pandemi yang masih membatasi kebebasan individu untuk beraktivitas, menenggelamkan diri dalam apresiasi karya seni maupun pesona flora dapat menjadi opsi aksi yang lebih positif. Bertolak dari kedua aktivitas tersebut, label *modest wear* ETU rintisan desainer Restu Anggraini pun melahirkan koleksi terbarunya untuk musim panas 2021 yang bertajuk, *Rêverie*. Dalam Bahasa Prancis, *rêverie* memiliki arti sebagai rangkaian harapan dan impian akan sesuatu yang baik untuk dapat terwujud di masa yang akan datang. Spirit inilah yang kemudian diracik oleh ETU dan dituangkan ke dalam koleksi busana siap pakai berpaket *modest*.

Sedikit berbeda dari koleksi ETU sebelumnya, musim ini ETU banyak mengeksplorasi permainan motif yang dikembangkannya sendiri. Salah satu motif yang diangkat terinspirasi oleh lukisan beraliran kubisme karya pelukis asal Belanda, Piet Mondrian, yang kemudian dikreasikan ulang lewat injeksi elemen logo yang disematkan secara unik dan subtil. Selain itu, ETU juga menghadirkan permainan *logomania* dengan nuansa yang lebih *playful* dan benar-benar berbeda dari motif *logomania* yang pernah diluncurkan sebelumnya. Terakhir, motif lain yang juga cukup mendominasi keseluruhan koleksi adalah motif bunga lili yang melambangkan sebuah harapan maupun kehidupan baru. Bunga ini sengaja dipilih oleh Restu Anggraini sebagai bentuk optimisme akan kondisi kehidupan yang lebih baik pasca melewati masa pandemi, serta selaras dengan makna dari judul koleksi yakni *Rêverie*.

Jejeran warna modis yang *gender neutral* seperti putih, biru muda, *navy blue*, kuning, serta sedikit warna hitam dipilih sebagai palet musim panas 2021. Warna putih yang merepresentasikan warna bunga lili ini hadir di hampir seluruh tampilan, mengibaratkan pentingnya memiliki harapan positif untuk menyambut hari selanjutnya. Sedangkan warna biru, kuning, dan hitam banyak digunakan sebagai hasil reinterpretasi akan karya lukisan beraliran *cubism* karya Piet Mondrian. Teknik *quilting*, *rawis*, *pleats* dan *tailoring* yang tegas juga dipilih demi menjadikan koleksi ini tampak apik dan atraktif. Sekelumit permainan corak, teknik, dan pilihan palet *versatile* tersebut kemudian diolah ke dalam rancangan yang memadukan nuansa maskulin dan feminin, yang telah menjadi kekhasan label ETU sejak awal diluncurkan pada tahun 2014 silam.

Koleksi ETU kali ini terdiri atas 16 rangkaian ansambel modis yang modern serta mudah untuk dipadu-padan, seperti celana denim berpotongan lurus maupun longgar, kemeja berkerah tinggi, *tailored blazer* maupun rompi, jaket bomber, hingga gaun panjang berbahan denim. Material denim yang kuat kemudian dikawinkan dengan material yang lebih *delicate* seperti renda, sifon, maupun katun bermotif cetak. Perpaduan ini tak hanya digunakan oleh ETU untuk menggambarkan bentuk jukstaposisi antara maskulin dan feminin saja, namun juga menarasikan pentingnya untuk terus resilien dan *hopeful* dalam situasi dan kondisi apa pun.

ETU By Restu Anggraini adalah merek *fashion* yang terkenal dengan koleksi kontemporer, *mute color* yang menghadirkan tampilan flamboyan pada potongan siluet cerdas. Sebagai

direktur kreatif ETU, Restu Anggraini, selalu dikenal karena pendekatannya yang didorong oleh konsep pada desain yang mengaburkan garis antara mode dan teknologi.